BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan dan terdiri dari berbagai unit pelayanan kesehatan. Rumah sakit menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang terdiri dari pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit pemerintah maupun swasta wajib memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung terkait untuk peningkatan mutu pelayanan yang baik terhadap konsumen yaitu pasien. Layanan yang harus tersedia di rumah sakit meliputi *front office* dan *back office*. Selain itu, rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen terkait identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain pada sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2013). Rekam medis menyediakan pelayanan di bagian *front office* yaitu pendaftaran dan di bagian pengelolaan meliputi proses *assembling*, coding, analisis, pelaporan, dan penyimpanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit menyatakan bahwa prasarana rumah sakit berupa alat, jaringan dan sistem agar bangunan dapat berfungsi dengan desain tata letak ruang dan komponen di dalamnya diatur untuk meminimalisir risiko infeksi atau cedera pada petugas.

Upaya untuk mendukung pelayanan di rekam medis dimana rekam medis berfungsi untuk mengolah dan menyimpan rekam medis pasien yang sifatnya rahasia membutuhkan rak penyimpanan. Menurut Ningsih & Hikmawan (2016) rak yang memenuhi standar membuat penyimpanan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu, unit rekam medis juga harus memiliki ruang kerja yang telah diatur secara baik dan secara ergonomis. Rak rekam medis menurut Lubis & Handayani (2018)

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

merupakan salah satu peralatan yang berada di rumah sakit yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dokumen rekam medis. Rak rekam medis disediakan sesuai dengan kapasitas besar dan banyaknya dokumen rekam medis untuk meminimalisir dokumen rekam medis tercecer dan menumpuk di luar rak penyimpanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2021 di Rumah Sakit Umum Purwa Husada oleh peneliti yang dilakukan dengan mengamati rak rekam medis dan wawancara kepada staff unit rekam medis menyatakan bahwa rak rekam medis yang ada belum berpedoman pada perhitungan standar rak berkas rekam medis, hanya terdapat 1 unit rak rekam medis biasa dari besi dan kayu serta pada tahun 2019 baru menggunakan map rekam medis. Berkas rekam medis yang belum menggunakan map rekam medis masih disimpan di folder baik rawat jalan maupun rawat inap. Folder berkas rekam medis rawat inap disimpan di almari *file*, sedangkan folder rekam medis rawat jalan yang ukurannya lebih kecil daripada folder rawat inap disimpan di atas rak rekam medis serta terdapat folder yang disimpan di bawah meja petugas. Hal tersebut mengakibatkan berkas rekam medis tidak tersimpan secara keseluruhan di dalam rak sehingga tidak tersusun rapi, rekam medis menjadi mudah rusak, dan petugas membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencari berkas rekam medis karena tidak tersusun secara sistematis.

Pada penelitian Epang et al. (2020) menyebutkan bahwa perhitungan rak rekam medis menggunakan rumus J. Watson yang dibutuhkan untuk lima tahun mendatang sebanyak 5 unit rak rekam medis rawat jalan dengan bahan kayu serta spesifikasi panjang 1,5 m, lebar 65 cm, dan tinggi 2 m. Ningsih & Hikmawan (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebutuhan rak rekam medis untuk 5 tahun mendatang sebanyak 10 unit rak kayu, besi ataupun *roll o'pack* beserta alternatif I untuk luas ruangan menggunakan rak kayu seluas 35,4 m^2 dan alternatif II menggunakan *roll o'pack* seluas 15 m^2. Ritonga, Z.A. & Ritonga, N.A. (2018) dalam penelitiannya perhitungan prediksi kebutuhan rak rekam medis dari 7 rak yang dimiliki saat ini perlu ditambahkan 4 unit rekam medis agar kebutuhan terpenuhi untuk menampung berkas rekam medis secara sistematis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian Fanny & Azhari (2019) menunjukkan bahwa dengan sistem penyimpanan sentralisasi menggunakan rak semi manual terbuka 2 sisi dengan bahan kayu untuk memenuhi kebutuhan selama 5 tahun mendatang yaitu sebanyak 113 rak terbuka perlu ditambahkan 89 rak rekam medis. Menurut Lubis & Handayani (2018) dengan 25 rak rekam medis yang tersedia dengan jumlah berkas rawat jalan sebanyak 211836 dan berkas rawat inap sebanyak 171264, apabila 1 rak berisi 5000 berkas diketahui masih kekurangan rak rekam medis. Penelitian Wardani (2017) menyebutkan dalam 5 tahun mendatang dibutuhkan rak rekam medis sebanyak 10 unit dengan luas ruang 33,32 m^2 untuk rak kayu dan 17,60 m^2 dengan *roll o'pack*.

Berdasarkan uraian tersebut maka, peneliti tertarik mengambil topik penelitian tentang "Tinjauan Kebutuhan dan Perhitungan Rak Rekam Medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo". Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dan perhitungan rak rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya "Bagaimana kebutuhan rak rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui kebutuhan rak rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui kebutuhan rak rekam medis berdasarkan kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan dalam waktu 5 tahun.
   b. Mengetahui jenis rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

   Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika akan dilakukan perhitungan kebutuhan rak rekam medis di bagian Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo.

2. Bagi Institusi

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya yang menggunakan topik sejenis sebagai bahan referensi menyusun karya tulis ilmiah maupun sebagai referensi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

   Peneliti dapat menambah pengetahuan atau gambaran tentang proses perhitungan kebutuhan rak rekam medis di Unit Kerja Rekam Medis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta